

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Visi dan Misi BKAD DAPM Kecamatan Godong

BKAD adalah lembaga tertinggi dalam Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat. BKAD merupakan suatu lembaga yang dibentuk atas dasar kesepakatan masing-masing desa di satu wilayah kecamatan yang berpartisipasi dalam DAPM yang diputuskan melalui forum Musyawarah Antar Desa yang memiliki visi penanggulangan kemiskinan dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian dan sejahtera serta mempunyai misi membantu meningkatkan perputaran ekonomi di segala bidang.

b. Profil BKAD DAPM Kecamatan Godong

BPKAD atau Badan Kerjasama Antar Desa merupakan sebuah lembaga kerja yang memiliki ruang cakupan wilayah antar desa yang menjadi atasan dari Badan Pengawas Unit pengelola kegiatan (BP-UPK) dan UPK. BKAD DAPM kecamatan Godong mulai beroperasi pada tanggal 6 November 2007 berdasarkan “UU 32/2004, PP 72 dan 73/2005 tentang perlindungan dan pelestarian hasil-hasil PNPM-MP”.

Wilayah kerja BKAD DAPM Godong meliputi Kecamatan Godong. Secara administrasi, Kecamatan Godong terdiri dari 28 desa, dengan total luas wilayah sebesar 86,78 km². Gondong merupakan salah satu contoh kecamatan di wilayah kabupaten Grobogan yang sudah maju ditinjau dari tingkat pendidikan, perekonomian, serta infrastruktur yang dimilikinya. Gondong berada pada wilayah yang strategis dengan menjadi jalan penghubung menuju kota-kota besar disekitarnya seperti Semarang, Boyolali, Demak, Kudus dan Purwodadi. Berdasarkan hasil laporan dari Dinas Dukcapil, jumlah penduduk Kecamatan Godong sekarang sebesar 10.505 jiwa dengan penduduk miskin berjumlah 7.800 jiwa. Adapun rasio jenis kelamin

penduduk Kecamatan Godong dari hasil proyeksi diatas 100 yaitu sebesar 100,48. Berdasarkan pada hal tersebut menunjukan bahwasannya penduduk wanita menempati jumlah yang lebih dominan dibandingkan penduduk laki-laki.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini menyajikan gambaran terkait ciri dari responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Guna mengetahui terdapatnya kesamaan dan perbedaan penilaian yang dinyatakan oleh responden berdasarkan pada perbedaan ciri responden penelitian maka dibutuhkan adanya analisis karakteristik responden. Data deskriptif pada penelitian ini disajikan dengan maksud untuk meninjau profil data penelitian serta korelasi diantara variable penelitian. Dikarenakan penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner. Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain usia, pendidikan, nama kelompok dan jenis usaha.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Melalui penelitian yang telah dilakukan serta perolehan data informasi yang didapatkan melalui koesioner maka diperoleh data mengenai usia responden sebagaimana tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden
Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Presentase (%)
26 – 35	49	15,2%
36 – 45	116	35,9%
46 – 55	130	40,5%
56 – 65	27	8,4%
Total	322	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Melalui penelitian yang telah dilakukan serta perolehan data informasi yang didapatkan melalui kuesioner maka diperoleh data mengenai tingkat pendidikan responden sebagaimana tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden
Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Responden	Presentase (%)
SD	167	51,9%
SMP	110	34,2%
SMA	42	13,0%
Perguruan Tinggi	3	0,9
Total	322	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Nama KSM

Melalui penelitian yang telah dilakukan serta perolehan data informasi yang didapatkan melalui koesioner maka diperoleh data mengenai nama kelompok responden sebagaimana tersaji dalam tabel dibawah ini: Berdasarkan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden
Berdasarkan Nama KSM

Nama KSM	Jumlah Anggota KSM	%	Nama KSM	Jumlah Anggota KSM	%
Al Hasanah	6	1,9	Dahlia 4	1	0,3
Al Hidayah	6	1,9	Dahlia 5	1	0,3
Al Khoiriya h	5	1,6	Dahlia 6	1	0,3
Al-Barokah	4	1,2	Flamboyan	5	1,6

Al-Hidayah	4	1,2	Istiqomah	8	2,5
Al-Ihklas	3	0,9	Jamu	8	2,5
Amanah	8	2,5	Janur Kuning	4	1,2
An Nur	7	2,2	Jatimas	5	1,6
Anggrek	7	2,2	Jeruk Nipis	5	1,6
Anggur Merah	4	1,2	Kenanga	7	2,2
Arisan Bulu	6	1,9	Kenari I	5	1,6
As Salam	6	1,9	Kenari II	5	1,6
As Somad	6	1,9	Lontong Campur	6	1,9
Bahagia	2	0,6	Mandiri	9	2,8
Banyu Bening	5	1,6	Matahari	5	1,6
Bersemi	4	1,2	Mawar (Bringin)	7	2,2
Bintang	8	2,5	Mawar (Karanggeneng)	6	1,9
Bunga Lili	5	1,6	Mawar (Manggar mas)	4	1,2
Bunga Sari	5	1,6	Mawar Harjowinangun	5	1,6
Cempaka	8	2,5	Melati	10	3,1
Citra	4	1,2	Menur	4	1,2
Dahlia 2	1	0,3	Merpati	7	2,2

Dahlia 3	1	0,3	Nanas	5	1,6
PKK 3	8	2,5	Sekar	5	1,6
PKK I Merbung	10	3,1	Sumber Rejeki	7	2,2
Posyandu	7	2,2	Warungan	6	1,9
Rajawali	7	2,2	Wijaya Kusuma	6	1,9
Salak	7	2,2	Yasinan	6	1,9
Sekar	5	1,6	Yasinan Bulu	8	2,5
			Zaitun	7	2,2
Total	159	49,7%	Total	163	50,3%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Melalui penelitian yang telah dilakukan serta perolehan data informasi yang didapatkan melalui kuesioner maka diperoleh data mengenai jenis usaha responden sebagaimana tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Responden	Presentase (%)
Perdagangan	212	65,8%
Peternakan	6	1,9%
Warung/catering	73	22,7%
Laundry	10	3,1%
Usaha Produksi	8	2,5%
Lainnya	13	4,0%
Total	322	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

3. Statistik Deskriptif

Berikut merupakan data hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pada respon dari responden tentang pengaruh pinjaman dana bergulir dari DAPM, kinerja UMKM dan kemampuan usaha terhadap kesejahteraan perempuan pelaku UMKM, yaitu:

a. Variabel Pinjaman Dana Bergulir

Tabel 4.5
Frekuensi Variabel Pinjaman Dana Bergulir (X1)

Item	Tota l STS	%	Tota l TS	%	Tota l S	%	Tota l SS	%
X1.1	27	8,4 %	53	16,5 %	191	59,3 %	51	15,8 %
X1.2	10	3,1 %	66	20,5 %	200	62,1 %	46	14,3 %
X1.3	13	4,0 %	58	18,0 %	204	63,4 %	47	14,6 %
X1.4	14	4,3 %	65	20,2 %	203	63,0 %	40	12,4 %
X1.5	12	3,7 %	65	20,2 %	212	65,8 %	33	10,2 %

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

b. Variabel Kinerja UMKM

Tabel 4.6
Frekuensi Variabel Kinerja UMKM (X2)

Item	Tota l STS	%	Tota l TS	%	Tota l S	%	Tota l SS	%
X2.1	17	5,3 %	43	13,4 %	198	61,5 %	64	19,9 %
X2.2	27	8,4 %	68	21,1 %	166	51,6 %	61	18,9 %
X2.3	28	8,7 %	95	29,5 %	143	44,4 %	56	17,4 %
X2.4	22	6,8	115	35,7	132	41,0	53	16,5

		%		%		%		%
X2.5	9	2,8 %	96	29,8 %	149	46,3 %	68	21,1 %
X2.6	15	4,7 %	68	21,1 %	175	54,3 %	64	19,9 %
X2.7	19	5,9 %	68	21,1 %	190	59,0 %	45	14,0 %
X2.8	17	5,3 %	72	22,4 %	175	54,3 %	58	18,0 %
X2.9	18	5,6 %	53	16,5 %	184	57,1 %	67	20,8 %
X2.10	8	2,5 %	47	14,6 %	203	63,0 %	64	19,9 %

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

c. Variabel Kemampuan Usaha

Tabel 4.7
Frekuensi Variabel Kemampuan Usaha (X3)

Item	Tota l STS	%	Tota l TS	%	Tota l S	%	Tota l SS	%
X3.1	20	6,2%	31	9,6%	192	59,6 %	79	24,5 %
X3.2	28	8,7%	48	14,9 %	179	55,6 %	67	20,8 %
X3.3	33	10,2 %	69	21,4 %	160	49,7 %	60	18,6 %
X3.4	32	9,9%	103	32,0 %	146	45,3 %	41	12,7 %
X3.5	10	3,1%	93	28,9 %	157	48,8 %	62	19,3 %
X3.6	15	4,7%	46	14,3 %	191	59,3 %	70	21,7 %
X3.7	21	6,5%	59	18,3 %	188	58,4 %	54	16,8 %
X3.8	19	5,9%	48	14,9 %	191	59,3 %	64	19,9 %
X3.9	17	5,3%	48	14,9	194	60,2	63	19,6

				%		%		%
X3.10	8	2,5%	36	11,2%	230	71,4%	48	14,9%
X3.11	32	9,9%	103	32,0%	146	45,3%	41	12,7%
X3.12	33	10,2%	69	21,4%	160	49,7%	60	18,6%
X3.13	28	8,7%	48	14,9%	179	55,6%	67	20,8%
X3.14	20	6,2%	31	9,6%	192	59,6%	79	24,5%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

d. Variabel Kesejahteraan Pelaku UMKM

Tabel 4.8
Frekuensi Variabel Kesejahteraan Pelaku UMKM (Y)

Item	Tota l STS	%	Tota l TS	%	Tota l S	%	Tota l SS	%
Y1	16	5,0%	22	6,8%	224	69,6%	60	18,6%
Y2	19	5,9%	69	21,4%	165	51,2%	69	21,4%
Y3	50	15,5%	43	13,4%	177	55,0%	52	16,1%
Y4	8	2,5%	29	9,0%	211	65,5%	73	22,7%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

4. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan maksud untuk meninjau dan mengukur apakah kuesioner telah mencapai valid atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, yang mana peritem diuji relasinya melalui skor total variabel tersebut. Berdasarkan pengujian instrument

menggunakan bantuan SPSS 25 melalui 30 responden di luar sampel sehingga didapatkan hasil pengujian validitas sebagaimana yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected Item-total Correlation (rhitung)	R tabel	Keterangan
Pinjaman Dana Bergulir (X1)	X1.1	0,798	0,361	Valid
	X1.2	0,679	0,361	Valid
	X1.3	0,776	0,361	Valid
	X1.4	0,704	0,361	Valid
	X1.5	0,729	0,361	Valid
Kinerja UMKM (X2)	X2.1	0,601	0,361	Valid
	X2.2	0,747	0,361	Valid
	X2.3	0,701	0,361	Valid
	X2.4	0,693	0,361	Valid
	X2.5	0,759	0,361	Valid
	X2.6	0,722	0,361	Valid
	X2.7	0,723	0,361	Valid
	X2.8	0,577	0,361	Valid
	X2.9	0,688	0,361	Valid
	X2.10	0,430	0,361	Valid
Kemampuan Usaha (X3)	X3.1	0,670	0,361	Valid
	X3.2	0,766	0,361	Valid
	X3.3	0,693	0,361	Valid
	X3.4	0,700	0,361	Valid
	X3.5	0,620	0,361	Valid
	X3.6	0,920	0,361	Valid
	X3.7	0,769	0,361	Valid
	X3.8	0,635	0,361	Valid
	X3.9	0,713	0,361	Valid
	X3.10	0,628	0,361	Valid
	X3.11	0,775	0,361	Valid
	X3.12	0,521	0,361	Valid
	X3.13	0,744	0,361	Valid

	X3.14	0,652	0,361	Valid
Kesejahteraan Pelaku UMKM (Y)	Y1	0,868	0,361	Valid
	Y2	0,848	0,361	Valid
	Y3	0,717	0,361	Valid
	Y4	0,861	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,361) dan bernilai positif. Maka, pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas memiliki bermaksud untuk menentukan apakah instrumen pada kuesioner dapat digunakan beberapa kali, minimal akan mendapatkan informasi data yang konsisten dari seorang responden yang sama.¹ Instrumen dikatakan reliabel bilamana *Cronbach Alpha* > 0,70. Berdasar pada hasil uji yang telah dilakukan pada 30 responden di luar sampel sehingga didapatkan hasil pengujian validitas sebagaimana yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Pinjaman Dana Bergulir (X1)	5 Item	0,773	0,7	Reliabel
Kinerja UMKM (X2)	10 Item	0,858	0,7	Reliabel
Kemampuan Usaha (X3)	14 Item	0,914	0,7	Reliabel
Kesejahteraan Pelaku UMKM (Y)	4 Item	0,843	0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

¹ yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa X1, X2, X3 dan Y memiliki Cronbach Alpha $> 0,70$ ($\alpha > 0,70$), artinya instrumen dikatakan reliabel.

5. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residual hasil regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* guna mengetahui distribusi data normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Data akan dikategorikan berdistribusi normal bilamana nilai signifikansi $> 0,05$.² Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 25.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		322
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09065596
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.040
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.903
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Hasil output diatas memperlihatkan nilai Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0,11. Sehingga signifikansi

² Rochmat Aldy Purnomo, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016).

lebih dari 0,05 ($0,11 > 0,05$ berarti data terdistribusi normal).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan dengan maksud guna meninjau terdapatnya korelasi antara variabel independen. Model regresi akan dikategorikan baik bilamana tidak ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*.³ Melalui SPSS 25 berikut adalah hasil pengujian yang telah dilakukan yakni:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.944	.860		4.585	.000		
	X1	.161	.045	.189	3.593	.000	.807	1.239
	X2	.175	.021	.427	8.133	.000	.807	1.239
	X3	.012	.014	.042	.895	.372	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Mengacu pada hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel pinjaman dana bergulir (X1) sebesar 0,807; kinerja UMKM (X2) yaitu 0,807 dan variabel kemampuan usaha (X3) yaitu 1,000 yang artinya nilai *tolerance* setiap variabel lebih dari 0,10 maka tidak terjadi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

multikolinearitas. Pada tabel diatas juga dapat diketahui nilai VIF dari variabel pinjaman dana bergulir (X1) yaitu 1,239; kinerja UMKM (X2) 1,239 dan kemampuan usaha (X3) sebesar 1,000. Dari ketiga nilai VIF pada setiap variabel nilainya kurang dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan maksud guna mengetahui adanya perbedaan varian dan residual pada model regresi pada antar penelitian. Model regresi akan dikategorikan baik bilamana tidak terjadi heteroskedastisitas. teknik uji koefisien korelasi *Spearman's rho* digunakan dalam penelitian ini guna menuji terdapatnya heroskedastisitas dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Hasil uji dikategorikan tidak terjadi heroskedastisitas bilamana signifikansi lebih dari 0,05.⁴ Melalui SPSS 25 berikut adalah hasil pengujian yang telah dilakukan yakni:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedasitas

Correlations							
			X1	X2	X3	Y	Unstandarized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.421*	-.033	.648*	-.006
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.560	.000	.910
		N	322	322	322	322	322
	X2	Correlation Coefficient	.421*	1.000	-.075	.576*	-.022
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.177	.000	.689
		N	322	322	322	322	322
	X3	Correlation Coefficient	-.033	-.075	1.000	-.378*	-.074
		Sig. (2-tailed)	.560	.177	.	.000	.184
		N	322	322	322	322	322

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.

	Y	Correlation Coefficient	.648*	.576*	-.378*	1.000	.506**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
		N	322	322	322	322	322
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.006	-.022	-.074	.506*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.910	.689	.184	.000	.
		N	322	322	322	322	322

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Dari hasil output diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel pinjaman dana bergulir (X1) yaitu 0,910; variabel kinerja UMKM (X2) yaitu 0,689 dan variabel kemampuan usaha (X3) yaitu 0,184. Sehingga, diperoleh kesimpulan bahwasannya tidak terdapat heterokedastisitas karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 (tingkat kepercayaan 95% atau 0,05).

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dibutuhkan dalam sebuah penelitian guna menguji hipotesis yang telah dibangun sebelumnya, yakni guna melihat pengaruh antara pinjaman dana bergulir, kinerja UMKM dan kemampuan usaha terhadap kesejahteraan perempuan pelaku UMKM di Kecamatan Godong. Melalui SPSS 25 berikut adalah hasil pengujian yang telah dilakukan yakni:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.944	.860		4.585	.000
	X1	.161	.045	.189	3.593	.000
	X2	.175	.021	.427	8.133	.000
	X3	.012	.014	.042	.895	.372

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini mengacu pada tabel diatas yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,944 + 0,161X_1 + 0,175X_2 + 0,012X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Kesejahteraan Pelaku UMKM)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel

X₁ = Variabel Independen (Pinjaman Dana Bergulir

X₂ = Variabel Independen (Kinerj UMKM)

X₃ = Variabel Independen (Kemampuan Usaha)

e = Pengganggu (*Error*)

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dideskripsikan sebagaimana dibawah ini, yakni:

1) Konstanta

Nilai konstanta dalam persamaan regresi berganda adalah 3,944 yang berarti bilamana variabel pinjaman dana bergulir (X₁), kinerja UMKM (X₂) dan kemampuan usaha (X₃) dianggap konstan atau bernilai 0, maka rata-rata kesejahteraan pelaku UMKM (Y) sebesar 3,944.

2) Pinjaman Dana Bergulir

Nilai koefisien regresi untuk variabel variabel pinjaman dana bergulir sebesar 0,161 artinya setiap kenaikan pinjaman dana bergulir sebesar 1 satuan maka kesejahteraan pelaku UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,161. Nilai koefisien regresi pada variabel pinjaman dana bergulir memiliki nilai yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwasanya ada korelasi yang positif antara pinjaman dana bergulir dengan kesejahteraan pelaku UMKM.

3) Kinerja UMKM

Nilai koefisien regresi variabel sebesar 0,175 yang artinya setiap kenaikan kinerja UMKM sebesar 1 satuan maka kesejahteraan pelaku UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,175. Semakin tinggi kinerja UMKM maka

semakin meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Nilai koefisien regresi pada variable kinerja UMKM memiliki nilai yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwasanya ada korelasi yang positif antara pinjaman dana bergulir dengan kesejahteraan pelaku UMKM.

4) Kemampuan Usaha

Nilai koefisien regresi variabel kemampuan usaha sebesar 0,012 yang berarti jika mengalami penambahan 1 satuan pada variabel kemampuan usaha, maka variabel kesejahteraan pelaku UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,012.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

R square digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi semakin tinggi maka semakin baik. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari output *Model Summary* berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.713	.710	.791
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi sebesar 0,713. sama dengan 71,3%. Hal ini berarti bahwa pinjaman dana bergulir, kinerja UMKM dan kemampuan usaha mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 71,3% terhadap variabel dependen yaitu kesejahteraan pelaku UMKM. Sedangkan sisanya sebesar 28,7% ($100\% - 71,3\% = 28,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

c. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pada dasarnya, uji F digunakan untuk membuktikan apakah semua variabel indenpeden yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap varibel dependen. Berikut adalah hasil pengujiannya dengan IBM SPSS Statistic 25.

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	577.134	3	192.378	43.603	.000 ^b
	Residual	1403.040	318	4.412		
	Total	1980.174	321			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 4.16 memperlihatkan bahwa nilai F hitung sebesar 43,603 dengan signifikansi sebesar 0,000. F tabel sebesar 2,6330 dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi 5% (pengujian dua sisi) dengan $df\ 1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ atau $4 - 1 = 3$ dan $df\ 2 = (n - 1 - k)$ atau $322 - 1 - 3 = 318$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas). Berdasarkan hasil perbandingan menunjukkan jika $F\ \text{hitung} > F\ \text{tabel}$ ($43,603 > 2,6330$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pinjaman dana bergulir, kinerja UMKM dan kemampuan usaha terhadap kesejahteraan perempuan pelaku UMKM di Kecamatan Godong.

d. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas (pinjaman dana bergulir, kinerja UMKM dan kemampuan usaha) secara individual dalam menjelaskan variabel terikatnya (kesejahteraan pelaku UMKM). Untuk

mengetahu terdapat pengaruh atau tidak maka akan dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut adalah hasil perhitungan t_{hitung} dengan program SPSS 25.

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.944	.860		4.585	.000
	X1	.161	.045	.189	3.593	.000
	X2	.175	.021	.427	8.133	.000
	X3	.012	.014	.042	.895	.372

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Uji Hipotesis Variabel Pinjaman Dana Bergulir : bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,593 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} sebesar 1,967. Dari hasil perbandingan menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,593 > 1,967$) maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan pinjaman dana bergulir berpengaruh terhadap kesejahteraan perempuan pelaku UMKM.
- 2) Uji Hipotesis Variabel Kinerja UMKM : bahwa nilai nilai t_{hitung} sebesar 8,133 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,967. Dari hasil perbandingan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,133 > 1,967$) maka H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan kinerja UMKM berpengaruh terhadap kesejahteraan perempuan pelaku UMKM.
- 3) Uji Hipotesis Variabel Kemampuan Usaha : bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,895 dengan nilai signifikansi sebesar 0,372. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,967. Dari hasil perbandingan menunjukkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,895 < 1,967$) maka H_3 ditolak sehingga dapat disimpulkan kemampuan usaha tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan perempuan pelaku UMKM.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pinjaman Dana Bergulir Terhadap Kesejahteraan Perempuan Pelaku UMKM Di Kecamatan Godong

Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat dibuktikan H_1 diterima bahwa pinjaman dana bergulir berpengaruh terhadap kesejahteraan perempuan pelaku UMKM di Kecamatan Godong. Dibuktikan dengan tingkat signifikansi pinjaman dana bergulir sebesar 0,000. Maknanya, semakin besar dana bergulir yang diberikan maka kesejahteraan akan meningkat. Alasannya karena pinjaman dana bergulir yang diberikan pemerintah sangat membantu UMKM dalam permodalan untuk memajukan usahanya.

Pinjaman dana bergulir DAPM Kecamatan Godong yang diberikan kepada anggota kelompok simpan pinjam perempuan diharapkan dapat menunjang kegiatan usaha yang ada ditengah masyarakat dan dapat diakses oleh UMKM yang kebanyakan berada di pedesaan. Dengan adanya pinjaman bergulir dari pemerintah tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang sudah ada maupun yang akan merintis usaha. Mengacu dari hasil kuesioner mengungkap bahwa sebagian besar responden menjawab positif yaitu Setuju dan Sangat Setuju terhadap pernyataan yang diberikan, dari lima indikator dalam kuesioner nilai loading tertinggi dimiliki oleh indikator alokasi tepat sasaran (X1.3) yaitu sebesar 2,89. Artinya alokasi yang tepat sasaran merupakan faktor dominan yang mempengaruhi variasi dari variabel pinjaman dana bergulir (X1). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi yang tepat sasaran secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Sebagaimana di DAPM Kecamatan Godong, pinjaman dana bergulir dialokasikan kepada pemanfaat yang benar-benar membutuhkan modal untuk usaha maupun mengembangkan usaha karena adanya pengawasan dan pemantauan langsung, selain itu adanya proses survei usaha terlebih dahulu sebelum menerima pinjaman bergulir, sehingga proses tersebut meminimalisir pengalokasian dana yang kurang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Purnamasari tahun 2015 yang

menyatakan bahwa program SPP berpengaruh dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, dimana dana pinjaman digunakan dalam mengembangkan usaha anggota dan mendapatkan keuntungan.⁵ Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung penelitian Widiastuti tahun 2021 dimana pinjaman bergulir berpengaruh terhadap peningkatan mata pencaharian keluarga.⁶

2. Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan Perempuan Pelaku UMKM Di Kecamatan Godong

Berdasarkan hasil olah data, dapat membuktikan bahwa Ho ditolak dan H2 diterima, artinya kinerja UMKM (X2) berpengaruh terhadap kesejahteraan perempuan pelaku UMKM di Kecamatan Godong (Y). Hasil pengujian diatas merupakan bukti bahwa kinerja UMKM merupakan determinan dalam meningkatkan kesejahteraan kesejahteraan pelaku UMKM. Berdasarkan hasil kuesioner menandakan bahwa responden sebagian besar menjawab positif yaitu setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan. Adapun dari semua indikator yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja UMKM yaitu bekerja secara efektif dan efisien (X2.10) dengan statistik deskriptif rata-rata 3,00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan bekerja secara efektif dan efisien secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Sebagaimana para pelaku UMKM di Kecamatan Godong mereka menganggap bahwa untuk mempercepat kesejahteraan pelaku UMKM dari sudut penciptaan lapangan kerja, tenaga kerja maupun pendapatan usaha dapat dilakukan dengan menyelesaikan suatu pekerjaan

⁵ Nur Inas Purnamasari, Peningkatan Taraf, and Hidup Masyarakat, "PENGARUH PROGRAM PEMERINTAH PNPM MANDIRI (PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI) TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI DESA SANGATTA UTARA Pengentasan Kemiskinan Pada Hakikatnya Adalah Mengubah Prilaku , Yang Dimulai Dari Mengubah Mi" 3, no. 1 (2015): 16–27.

⁶ Widiastuti, Sarsiti, and Rukmini, "Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Masyarakat, Pinjaman Bergulir, Pelatihan Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Mata Pencaharian Keluarga (PMPK) (Studi Pada Program PNPM Mandiri Pedesaan Pada Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Di Kecamatan Jumantono K."

tepat waktu, menyadari tanggungjawab dalam bekerja. Segi penciptaan lapangan kerja, tenaga kerja maupun pendapatan dari usaha yang dijalankan. Kondisi dan fakta ini sejalan dengan penelitian Gandhiadi tahun 2018⁷ dan Alansori tahun 2022 yang menyatakan kinerja UMKM berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku UMKM.⁸ Berhasil atau tidaknya UMKM sangat tergantung dari kinerjanya.

3. Pengaruh Kemampuan Usaha Terhadap Kesejahteraan Perempuan Pelaku UMKM Di Kecamatan Godong

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,372. Dengan demikian, hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya terjadi ketidaksesuaian pada hasilnya, bahwa kemampuan usaha (X3) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan perempuan pelaku UMKM di Kecamatan Godong (Y).

Selain dengan memberikan pinjaman dana bergulir untuk menambah modal usaha dan kinerja yang harus ditingkatkan, untuk mencapai suatu kesejahteraan dapat dilakukan dengan cara menciptakan keberhasilan pada UMKM. Keberhasilan UMKM tidak bisa terlepas dari kemampuan usaha yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian pelaku UMKM di Kecamatan Godong telah mempunyai pemahaman yang memadai terkait usaha yang akan dilakukan dan ditekuninya (*self knowledge*) dengan statistik deskriptif rata-rata 3,02. Akan tetapi masih terbatasnya pengetahuan praktis yang mereka miliki seperti pemahaman secara teknik, pencatatan keuangan (*practical knowledge*), manajemen dan pemasaran. Melalui pengetahuan berkomunikasi, bergaul dan berhubungan dengan orang lain, para pelaku UMKM di kecamatan Godong dapat mempertahankan usahanya. Akan tetapi dengan kemajuan dan perkembangan teknologi, dibutuhkan suatu metode pemasaran yang dianggap efektif

⁷ Gandhiadi, Dharmawan, and Kencana, "Peran Pemerintah, Modal Sosial, Dan Kinerja Usaha Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pelaku Industri Tenun Di Kabupaten Jembrana, Bali."

⁸ Apip Alansori and Erna Listyaningsih, "Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan UMKM Di Bandar Lampung," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2022): 39.

yaitu *digital marketing*. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi, sebagian besar responden belum mampu mempromosikan usahanya melalui media sosial atau *marketplace*. Teknik promosi ini perlu dipahami para pelaku UMKM di Kecamatan Godong agar dapat meningkatkan penghasilannya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Widjajani tahun 2021 bahwa kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.⁹ Kemampuan usaha harus dimiliki oleh pengusaha kecil agar mampu bertahan disituasi apapun seperti pandemi Covid-19 yang pernah terjadi di Indonesia



⁹ Widjajani, Baraba, and Handayani, "Peran Karakteristik Wirausahawan, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Masa Pandemi."